



**IMPLEMENTASI *THE AGREEMENT ON TRADE-RELATED ASPECTS
OF INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS* PEMERINTAH INDIA DALAM
MELEGITIMASI PRODUKSI ARV GENERIK GLOBAL**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Muhammad Muslim

NIM : 14010414130068

**Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

2018

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Muhammad Muslim
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010414130068
3. Tempat / Tanggal Lahir : Sekayu/20 Mei 1996
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jl. Pasar Inpres No.486 Rt.03/Rw.01 Sekayu,
Musi Banyuasin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

***Implementasi The Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual
Property Rights India dalam Melegitimasi Produksi ARV Generik Global***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 12 Maret 2018
Pembuat Pernyataan;

Muhammad Muslim
NIM. 14010414130068

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Implementasi *The Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights* India dalam Melegitimasi Produksi ARV Generik Global**

Nama Penyusun : Muhammad Muslim

NIM : 14010414130068

Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

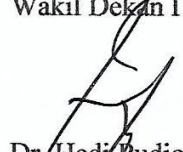
Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 26 Maret 2018

Dekan


Dr. Sumarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002


Dosen Pembimbing :

1. Dra. Hermi Sustianingsih, M. Si



(.....)

Dosen Penguji Skripsi :


1. Fendy E. Wahyudi, S.IP, M.Hub.Int.


(.....)

2. Nadia Farabi, S.Hub.Int, MA.


(.....)

3. Dra. Hermi Sustianingsih, M. Si


(.....)

HALAMAN MOTTO

“Hiduplah dengan amal ilmiah dan ilmu amaliah. Seperti ungkapan Imam Syafi’i, Ilmu tak boleh hanya bertengger di kepala, ia senantiasa harus diamalkan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini kepada :

- *Mama dan Papa*
- *Abang-abangku terkasih, Husni Mubarak, Firmansyah, dan Hendra Gunawan*
- *Nida Nafisa dan Nira Adelia*
- *Sahabat seperjalanan dan seperjuangan.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Akademis	6
1.4.2 Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.5.1 Feodalisme Informasi	7
1.5.2 Teori Kritis	10
1.5.3 Diplomasi Kesehatan.....	12
1.5.4 Teori Kepatuhan	17
1.6 Hipotesis.....	21
1.7 Metodologi Penelitian	21
1.8 Sistematika Penelitian	27
BAB II Implementasi The Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights oleh Pemerintah India	28

2.1 The Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights dalam Aspek Kesehatan	28
2.2 Posisi Kerangka Hukum Paten India Terhadap Keberadaan The Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights	31
2.3 Interpretasi dan Implementasi TRIPS dalam Sistem Hukum India	34
2.4 Industri Farmasi India Pasca Pemberlakuan TRIPS Tahun 2005	37
BAB III Kemampuan Pemerintah India dalam Melegitimasi Kepentingan Nasional dan Menghadapi TRIPS	43
3.1 Posisi dan Peran India dalam Proses Negosiasi TRIPS	43
3.2 Deklarasi Doha: Rekonsiliasi Kepentingan Nasional India dengan TRIPS	65
BAB IV PENUTUP	75
4.1 Kesimpulan.....	75
4.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Angka HIV / AIDS Global.....	1
Tabel 1.2 Angka HIV / AIDS di India 2016	2
Tabel 1.3 Harga Obat Generik ARV India.....	4
Tabel 1.4 Skema Kerangka Pemikiran	18
Tabel 2.1 Konsumsi ARV Global dari Perusahaan Farmasi India.....	35

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya Pemerintah India dalam mengimplementasikan TRIPS sehingga mampu memproduksi obat ARV generik di bawah rezim TRIPS. Gagasan untuk mengatur perlindungan paten pada aspek kesehatan TRIPS telah memicu tanggapan sinis dari negara-negara berkembang yang memandang TRIPS sebagai bentuk komodifikasi pengetahuan dan feodalisasi informasi. Penelitian ini didasarkan pada kekhawatiran tentang akses negara berkembang terhadap Anti Retro Viral (ARV) karena kenaikan harga sebagai konsekuensi dari TRIPS. Menanggapi masalah ini, India sebagai produsen ARV generik terbesar di dunia menjadi negara paling masif yang menentang regulasi paten terhadap aspek kesehatan. Penelitian ini melihat upaya India dalam menerapkan TRIPS untuk mencapai kepentingannya melalui pola diplomasi kesehatan dengan prinsip bahwa kesehatan adalah aspek yang ditafsirkan sebagai *common goods*. Secara berkala, India mengadvokasikan pentingnya akses ARV generik yang digunakan sebagai penangkal epidemi HIV / AIDS di negara berkembang. Dengan menggunakan pendekatan Teori Kritis, India mampu mendorong emansipasi dan berhasil melindungi kepentingan negara berkembang dengan masalah serius dalam epidemi HIV / AIDS.

Kata kunci: TRIPS, Anti Retro Viral, Feodalisme Informasi, Diplomasi Kesehatan, Emansipasi.

ABSTRACT

This research aims to explain the efforts of the Government of India in implementing TRIPS so as to produce generic ARV drugs under the TRIPS regime. The idea of regulating patent protection on the health aspects of TRIPS has fueled cynical responses from developing countries that view TRIPS as a form of knowledge commodification and feudalization of information. This research is based on concerns about developing countries access to Antiretroviral (ARV) due to price increases as a consequence of TRIPS. In response to this problem, India as the world's largest generic ARV producer has become the most massive state opposing patent regulation on health aspects. This research sees India's efforts in implementing TRIPS in order to achieve its interests through the pattern of health diplomacy with the principle that health is the aspect that is interpreted as common goods. Periodically, India is advocating the importance of generic ARV accessibility that is used as an antidote to the HIV / AIDS epidemic in developing countries. Using the Critical Theory approach, India is able to encourage emancipation and succeed in protecting the interests of developing countries with serious problems in the HIV / AIDS epidemic.

Keywords: TRIPS, Anti Retro Viral, Information Feudalism, Health Diplomacy, Emancipation.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang lebih pantas diucapkan melainkan luapan rasa syukur kepada Allah SWT, pemegang kuasa atas segala Ilmu Pengetahuan yang atas rahmat-Nya telah memberikan kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi *The Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights* India dalam Melegitimasi Produksi ARV Generik Global”** sebagai salah satu prasyarat menamatkan studi pada Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.

Skripsi ini merupakan muara dari serangkaian proses pembelajaran panjang yang berkesinambungan selama saya duduk di bangku kuliah. Tidaklah cukup daya untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa keterlibatan beragam pihak. Olehnya, saya menyematkan terimakasih yang teramat mendalam kepada:

1. Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabarnya telah memberikan pengarahan serta pendampingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Mas Rosyid yang telah menjadi dosen wali sekaligus suri teladan bagi saya selama menjalani perkuliahan. Mbak Nadia yang telah menjadi pembimbing seminar proposal sekaligus dosen penguji saya. Mas Fendy

yang telah menjadi penguji skripsi sekaligus pemberi masukan yang teramat penting bagi penelitian ini. Mas Marten, Mas Basith, Mas Satya, Mas Fendi, Mbak Sharry, Mbak Sheifi, dan Pak Tri yang telah sudi beramal ilmiah kepada penulis selama kuliah.

5. Mama dan Papa tercinta yang telah berjuang keras membebaskan penulis dari jurang kebodohan. Kakak-kakak tercinta, Husni Mubarak, Firmansyah, dan Hendra Gunawan yang sedari kecil senantiasa memberikan dukungan bagi penulis untuk mencapai segala mimpi dan harap.
6. Dery, Fawwaz, Indro, Fajri, Dandy, Jadug, Revan, Adit, George, Andhika, Pardi, Tio, Dayu, Nindya, Indra, Raka, Cesare, Tenty, dan Syifa yang telah menjadi sahabat seperjalanan dan seperjuangan yang setia selama menimba ilmu di Semarang. Terimakasih atas segala kebaikan dan tawa yang kalian cipta.
7. Alumni SMA N 2 Sekayu di Universitas Diponegoro, mahasiswa HI Undip angkatan 2014, dan Sahabat-sahabati Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Diponegoro.

Saya menyadari bahwa tanpa keterlibatan orang-orang di atas tak mungkin bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya juga membuka diri atas segala kritik dan saran demi kebaikan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini menjadi rujukan pengetahuan dan dasar keberpihakan ilmu dalam menegakkan keadilan.

Semarang, Maret 2018

Muhammad Muslim